

BAB V

KESIMPULAN REKOMENDASI IMPLEMENTASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis efektivitas penerapan SIMONIBARJAS di Sekretariat Daerah Kabupaten Nias, dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah:

1. Efektivitas SIMONIBARJAS terbukti lebih baik dibandingkan AMEL, ditunjukkan oleh peningkatan kecepatan pelaporan (3 hari 1 hari), akurasi data yang lebih tinggi melalui validasi otomatis, keterperincian laporan yang lebih komprehensif, serta akses real-time yang mendukung keputusan cepat.
2. SIMONIBARJAS mengatasi kelemahan AMEL dengan menyediakan pelaporan adaptif untuk kebutuhan lokal, real-time, rinci, dan terintegrasi antarunit.
3. Persepsi pengguna menunjukkan adanya peningkatan kemudahan, kecepatan, dan akurasi dalam menggunakan SIMONIBARJAS dibandingkan AMEL, meskipun kualitas SDM tetap menjadi faktor penentu keberhasilan sistem.
4. Peran SDM sangat penting dalam mendukung efektivitas aplikasi; teknologi canggih tidak akan optimal tanpa pegawai yang terlatih dan berkompeten.

5.2. Rekomendasi

Sejalan dengan manfaat praktis yang telah dijelaskan pada Bab I saran penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak terkait:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Nias
 - a. Memperkuat regulasi internal agar penggunaan SIMONIBARJAS menjadi standar wajib dalam pelaporan pengadaan.

- b. Menjadikan hasil evaluasi SIMONIBARJAS sebagai dasar peningkatan kebijakan tata kelola digital di bidang pengadaan.
 - c. Mengalokasikan anggaran berkelanjutan untuk pengembangan sistem dan pelatihan SDM.
2. Bagi Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa
- a. Mengoptimalkan pemanfaatan fitur validasi otomatis dan dashboard real-time untuk mengurangi kesalahan input.
 - b. Memperkuat koordinasi antarunit melalui integrasi data langsung di SIMONIBARJAS, sehingga laporan lebih cepat dan komprehensif.
 - c. Melaksanakan monitoring internal secara berkala dengan memanfaatkan output SIMONIBARJAS sebagai tolok ukur kinerja.
3. Bagi Pengembang Aplikasi SIMONIBARJAS
- a. Melakukan pembaruan fitur secara periodik berdasarkan umpan balik dari pengguna daerah.
 - b. Menyediakan sistem keamanan data yang lebih kuat serta mendukung interoperabilitas dengan aplikasi nasional (AMEL) agar saling melengkapi.
 - c. Mengembangkan antarmuka (user interface) yang semakin ramah pengguna agar semua level pegawai dapat mengakses dengan mudah.
4. Bagi Pimpinan dan Pengambil Kebijakan
- a. Memanfaatkan laporan real-time SIMONIBARJAS sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan strategis.
 - b. Mendorong budaya kerja berbasis data (data-driven policy) dengan menjadikan hasil pelaporan sebagai acuan evaluasi kinerja perangkat daerah.
 - c. Memberikan penghargaan atau apresiasi kepada unit yang konsisten melaporkan dengan cepat, tepat, dan akurat melalui SIMONIBARJAS..

5.3. Implementasi

1. Implementasi SIMONIBARJAS di Sekretariat Daerah Kabupaten Nias dilakukan dengan mengoptimalkan seluruh fitur yang tersedia agar kecepatan, akurasi, keterperincian, dan akses real-time dapat dimanfaatkan secara maksimal. Setiap proses pelaporan diarahkan agar selesai dalam waktu satu hari dengan dukungan validasi otomatis untuk meminimalisasi kesalahan input. Pemanfaatan dashboard real-time dijadikan dasar bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan cepat dan tepat.
2. SIMONIBARJAS perlu terus digunakan sebagai sistem pelaporan adaptif yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan lokal. Format laporan harus fleksibel dan relevan dengan kondisi tiap bidang, serta integrasi antarunit harus terjaga agar data yang dihasilkan saling melengkapi. Evaluasi rutin juga diperlukan agar sistem tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika daerah.
3. Dari sisi pengguna, peningkatan pengalaman menjadi perhatian utama. Pelatihan singkat, penyediaan panduan praktis, dan kehadiran tim helpdesk SIMONIBARJAS akan memastikan setiap pegawai merasa terbantu dan nyaman dalam memanfaatkan sistem. Survei kepuasan pengguna secara berkala perlu dilakukan untuk menilai efektivitas layanan sekaligus menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.
4. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kualitas SDM. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pegawai harus menjadi prioritas dengan pelatihan intensif di bidang teknologi informasi, analisis data, dan pelaporan digital. Sertifikasi internal dapat diberikan sebagai bentuk pengakuan atas kompetensi yang dimiliki, sekaligus memotivasi pegawai untuk lebih profesional. Dengan penguatan budaya kerja berbasis data, SIMONIBARJAS akan menjadi instrumen penting dalam mendukung kinerja organisasi secara menyeluruh.